

PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK KELAS IX SMPN 2 PADALARANG

Sinta Kania¹, Wikanengsih², Alfa Mitri Suhara³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹sinta14kania@gmail.com, ² wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id, ³

alfa.mitri@ikipsiliwangi.ac.id.

Abstract

This research is motivated by the students' minimal skills in expressing ideas into written form, namely short story texts. The application of a learning model that is not suitable for the learning material requires an appropriate learning model to be applied, especially in the final activities that produce products. Therefore, researchers recommend implementing an appropriate and effective learning model, namely the project based learning model in learning short story texts. The population in this study was 22 students. The method used to analyze this research is the quantitative method. The aim of this research is to determine the learning outcomes of students using the project based learning model in class IX at SMPN 2 Padalarang. The instrument used in this research is a test instrument. The data collected in this research was obtained through pretest and posttest results in learning to write short story texts using the project based learning model. Based on the test results, there was an increase in learning outcomes from the pretest and posttest with average scores of 42 and 86. The conclusion of this research is that the application of the project based learning model in short story learning succeeded in improving the writing skills of class IX students at SMPN 2 Padalarang.

Keywords: Project Based Learning, Writing, Short Story

Abstrak

Riset ini dilatarbelakangi oleh adanya keterampilan peserta didik yang masih minim untuk menuangkan ide kedalam bentuk tulisan yaitu teks cerita pendek. Penerapan model pembelajaran yang tidak cocok dengan materi pembelajaran perlu diterapkan model pembelajaran yang sesuai, terutama pada kegiatan akhir yang menghasilkan produk. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan untuk menerapkan model pembelajaran yang tepat dan efektif yaitu model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran teks cerpen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 22 orang peserta didik. Adapun metode yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran *project based learning* pada kelas IX di SMPN 2 Padalarang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa instrumen tes. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran menulis teks cerita pendek dengan model *project based learning*. Berdasarkan hasil tes terdapat peningkatan hasil belajar dari *pretest* dan *posttest* dengan nilai rata-rata 42 dan 86. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penerapan model *project based learning* pada pembelajaran cerita pendek berhasil meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas IX SMPN 2 padalarang.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Menulis, Cerita Pendek

PENDAHULUAN

Keterampilan bahasa pada umumnya meliputi empat keterampilan, dimulai dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa ada yang bersifat menerima dan

menghasilkan. Keempat keterampilan yang memiliki tingkat kesulitan paling tinggi yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis menurut Dalman (2016) berpendapat bahwa menulis sebagai kegiatan yang kompleks karena, dituntut untuk mampu menyusun dan mengelola isi tulisan serta menuangkan berupa tulisan. Kemudian, menurut Wikanengsih (2021) bahwa kemampuan menulis dapat dilihat dari aspek pendukung seperti kemampuan dalam menuangkan ide/gagasan pada kalimat yang bersesuaian, menentukan diksi dan mampu menentukan dan mengaplikasikan ejaan serta tanda baca dengan tepat. Adapun menurut Suhara (2017) bahwa produktivitas menulis sebagai salah satu indeks dalam pemikiran yang berkembang secara imajinatif dan kritis. Keterampilan menulis sebagai kemampuan seseorang yang harus terus dilatih, sehingga mampu dengan baik dan tepat dalam melakukan kegiatan yang produktif.

Pembelajaran menulis menjadi keterampilan yang penting dikuasai oleh peserta didik, begitu pun yang sudah tertera dalam kurikulum 2013. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis teks, mengarahkan peserta didik untuk mampu menghasilkan dan mengaplikasikan teks. Peserta didik harus mampu dalam menulis karya sastra berupa tulisan yang memakai ragam bahasa baku maupun bahasa tidak baku atau bahasa daerah. Karya sastra nonilmiah ilmiah seperti cerita pendek. menulis cerita pendek sebagai kegiatan yang mengarahkan peserta didik untuk berpikir secara kreatif. Hal ini bertujuan supaya peserta didik mengeksplor kemampuan baik dalam mengungkapkan ide, gagasan dan berkaitan pada mengingat hal yang pernah terjadi atau pengalaman yang diabadikan kedalam tulisan cerita fiksi. Karya sastra berupa teks cerita pendek sebagai hasil tulisan peserta didik yang bertujuan untuk mempertajam pemikiran yang kreatif dan memberikan keleluasaan dalam mengungkapkan ide. Pembelajaran karya sastra mampu menstimulus peserta didik dalam keterampilan berbahasa, menambah wawasan dan mengungkapkan rasa yang dituangkan kedalam tulisan berupa karya. Menulis cerita pendek menurut Nurjannah & Suhara (2019) merupakan kegiatan yang cermat dan setiap elemen, kalimat, kata, tanda baca memiliki nuansa yang nyata. Adapun menurut Hidayat dkk., (2020) bahwa menulis teks cerita pendek merupakan kegiatan yang mengharuskan penulis untuk mengelola kosa kata yang dirangkai menjadi paduan kalimat secara kreatif. Dapat disimpulkan bahwa menulis cerita pendek memiliki tujuan yang baik supaya seseorang mampu berpikir secara kreatif dan memperluas wawasan serta ide.

Berdasarkan penemuan di lapangan, masih terdapat peserta didik yang kesulitan dalam menyalurkan ide, memahami kaidah kebahasaan pada saat menulis teks cerita pendek. Adanya kendala terhadap peserta didik dalam memunculkan ide, maka diperlukan metode dan teknik dalam mencari pemecahan masalah. Penggunaan metode dan strategi yang tepat dalam pembelajaran menjadi tugas penting peran pendidik sebagai fasilitator yang kreatif. Hal ini tujuannya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, efektif dan peserta didik antusias aktif di kelas. Pendidik harus memiliki ide yang kreatif saat mengajar, sehingga mampu memberikan contoh agar peserta didik memiliki pemikiran yang kreatif. Damayanti (2023) menyatakan bahwa pembelajaran yang kreatif merupakan tahapan pembelajaran dalam membangun pengetahuan dengan kreatif, menggunakan beberapa metode dan teknik yang variatif. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti menyarankan untuk menggunakan model pembelajaran yang efektif digunakan pada pembelajaran materi teks cerita pendek. Model pembelajaran yang peneliti gunakan yaitu, model pembelajaran *project based learning* (PjBL). Menurut Salsabila & Hindun (2023) bahwa metode pembelajaran dengan berbasis pada proyek merupakan kegiatan belajar dengan masalah untuk mengintegrasikan pengetahuan dan kenyataan atau dunia nyata. Sejalan dengan pernyataan Wahyu (2016) bahwa pembelajaran yang berbasis pada proyek dibuat untuk memfasilitasi peserta didik dalam melaksanakan penelusuran dengan permasalahan yang kompleks. Adapun menurut Wiwin dkk., (2021) menyatakan bahwa *project based learning* merupakan metode yang menghasilkan karya pada akhir pembelajaran, dimulai dari pernyataan mendasar, menyelidiki, menemukan, sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan dengan lengkap. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran yang memusatkan pada peserta didik untuk memiliki kreativitas berupa karya atau produk yang dihasilkan. Terdapat enam langkah model *project based learning* dimulai dari tahap persiapan dengan pertanyaan mendasar, menyusun kegiatan proyek, memutuskan jadwal, memonitoring pembelajaran, penilain dan evaluasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis meneliti tentang pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 2 Padalarang dengan judul “Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek dengan Model *Project Based Learning* (Pjbl) Peserta Didik Kelas IX”. Masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut ini: Bagaimana hasil pembelajaran teks cerita pendek dengan model *project based learning*? Apakah terdapat hasil yang berbeda antara *pretest* dan *posttest* dengan diterapkannya model *project based learning*?

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran teks cerita pendek yaitu, adanya perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* dengan diterapkannya model *project based learning* (PjBL) menulis teks cerita pendek peserta didik kelas IX SMPN 2 Padalarang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Susanto dkk., (2024) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metodologi penelitian dengan teknik ilmiah yang bertujuan dalam mengumpulkan data numerik (angka-angka), menganalisis statistik, dan penyelesaian dengan menarik kesimpulan berdasarkan penelusuran atau temuan. Adapun menurut Ali dkk., (2022) bahwa penelitian kuantitatif merupakan kegiatan penyelidikan tentang permasalahan sosial yang berdasarkan pada pengujian sebuah teori, diukur dengan angka dan diteliti dengan langkah statistik dengan tujuan untuk menguji kebenaran. Metode kuantitatif merupakan teknik dalam mengumpulkan data yang didapatkan dari penelusuran data lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan tes.

Penelitian ini melibatkan 22 orang peserta didik sebagai subjek penelitian, peserta didik tersebut diberikan soal *pretest* (tes awal). Tes awal diberikan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam pembelajaran menulis cerita pendek sebelum dengan model *project based learning* diujicobakan. Tes awal yang sudah dilaksanakan lalu selanjutnya pada tahapan akhir setelah diberikan pembelajaran, maka peserta didik diberikan kembali soal tes sebagai *posttest* (tes akhir) dengan tujuan untuk membandingkan dengan hasil tes awal. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat adanya perbedaan pengetahuan yang dimiliki peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran teks cerpen dengan model *project based learning*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti ini memperoleh hasil data berupa *pretest* dan *posttest* dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek dengan menggunakan model *project based learning*. Peneliti mengambil data sebanyak 22 orang peserta didik. Soal tes dinilai sesuai dengan kriteria penilaian. Selanjutnya, peneliti mengkategorikan nilai peserta

didik pada tabel tabulasi dan nilai rata-rata peserta didik. Berikut hasil pretest dan posttest peserta didik kelas IX SMPN 2 Padalarang.

Table 1. Data Skor *Pretest-Posttest* Peserta Didik

<i>Pretest (X₁)</i>			<i>Posttest (X₂)</i>		
No	Skor (X ₁)	Skor (X ₂)	No	Skor (X ₁)	Skor (X ₂)
1	50	80	12	50	80
2	70	100	13	40	90
3	50	90	14	30	70
4	40	80	15	60	100
5	40	90	16	40	90
6	50	90	17	30	80
7	50	100	18	30	90
8	20	70	19	30	90
9	40	90	20	60	100
10	20	70	21	30	80
11	40	70	22	40	10
Mean	X ₁			42	
	X ₂			86	

Nilai rata-rata dihitung dengan menjumlahkan nilai perolehan setiap tes dibagi dengan jumlah peserta didik. Hasil rata-rata tersebut terbagi menjadi dua nilai yaitu nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Jadi, hasil yang diperoleh dari 22 sampel *pretest* berjumlah 924 dengan hasil rata-rata 42. Kemudian hasil yang diperoleh dari 22 sampel *pretest* berjumlah 1.892 hasil rata-rata 86. Hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas IX yang berjumlah 22 orang diperoleh hasil 42 dan 86.

Table 2. Perbandingan Hasil *Pretest-Posttest*

Nilai	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
	42	86
Selisih		44

Berdasarkan hasil tes soal peserta didik dalam penelitian ini, terdapat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* dengan model *project based learning* pada pembelajaran menulis cerpen kelas IX. Pembelajaran teks cerita pendek dengan menggunakan model *project based learning* sangatlah baik diterapkan. Adanya peningkatan dalam hasil tes peserta didik dapat membuktikan bahwa proses pembelajaran diimplementasikan dengan baik. Hasil tes awal dan tes akhir yang tertera didalam tabel di atas dengan hasil rata-rata 42 dan 86 menunjukkan bahwa, pembelajaran dengan model *project based learning* (PjBL) efektif dan relevan digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis teks cerita pendek. Selisih adanya peningkatan pemahaman peserta didik yaitu 44 dari hasil *pretest* 86 kemudian dikurangi dengan hasil *pretest* 42. Selain itu, data penelitian tidak hanya dilihat dari tes melainkan data nontes berupa angket respon peserta didik, data observasi pendidik dan peserta didik. Berikut hasil respon peserta didik terkait dengan proses pembelajaran teks cerpen dengan model *project based learning*.

Table 3. Hasil perhitungan Angket Respon Peserta Didik

No	Skor	Presentase	Interpretasi	No	Skor	Presentase	Interpretasi
	Angket (50)				Angket (50)		
1	38	76%	Memuaskan	12	33	66%	Cukup
2	40	80%	Memuaskan	13	34	68%	Memuaskan
3	30	60%	Memuaskan	14	38	76%	Cukup
4	38	76%	Memuaskan	15	35	70%	Memuaskan
5	34	68%	Cukup	16	39	78%	Memuaskan
6	43	86%	Memuaskan	17	36	72%	Sangat
7	42	84%	Memuaskan	18	43	86%	Memuaskan
8	32	64%	Cukup	19	37	74%	Memuaskan
9	47	94%	Memuaskan	20	36	72%	Sangat
10	36	72%	Memuaskan	21	39	78%	Memuaskan
11	32	64%	Memuaskan	22	37	74%	Memuaskan
Rata-rata		37,2	74,4%				Memuaskan

Hasil angket respon peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks cerpen dengan model *project based learning* diperoleh skor rata-rata 37,2 dari skor maksimal 50 dengan persentase 74,4%. Kategori interpretasi hasil 14% kategori sangat memuaskan (86%-100%), 64% memuaskan(70%-85%) dan 23% cukup memuaskan (54%-69%). Adapun data nontes dalam proses pembelajaran *project based learning* yaitu hasil observasi peserta didik dan pendidik yang disajikan dengan dua pertemuan P1 (Pertemuan pertama) da P2 (Pertemuan kedua) dengan tabel tabulasi berikut.

Table 4. Hasil Observasi Pendidik dan Peserta Didik

Data Observasi	Persentase Hasil (P1)	Persentase Hasil (P2)
Observasi Pendidik	94,1%	88,9%
Observasi Peserta Didik	90,3%	86,1%

Berdasarkan hasil tabel di atas terdapat persentase observasi pada pendidik dan peserta didik dengan rumus yang digunakan berdasarkan Arifin (2012) $P = \frac{\Sigma}{Si} \times 100\%$ yaitu pada data hasil observasi pendidik dengan persentase 94,1% dan 88,9% yang termasuk kedalam kategori sangat baik. Hasil persentase peserta didik pada proses pembelajaran teks cerita pendek dengan model *project based learning* yaitu dengan persentase 90.3% dan 86,1 % termasuk kedalam kategori sangat baik.

Pembahasan

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik, apabila menerapkan model pembelajaran yang tepat. Dengan digunakannya model pembelajaran yang efektif akan menciptakan pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif diciptakan adanya perencanaan yang baik dan mendukung. Perencanaan pembelajaran sebagai bentuk persiapan pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik untuk belajar. Dalam Penelitian ini sudah terbukti bahwa diterapkannya model pembelajaran *project based learning* pada pembelajaran materi menulis teks cerita pendek dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

Penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek pada peserta didik kelas IX SMPN 2 Padalarang terlaksana dengan baik. Hal ini karena persiapan

yang sangat baik dari perangkat pembelajaran seperti silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan materi ajar. Pendukung lainnya yaitu adanya media pembelajaran yang mendukung saat proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan model *project based learning* dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek ini diimplementasikan karena memiliki tujuan penting untuk memfokuskan peserta didik terhadap permasalahan yang kompleks. Menurut Sambuaga dkk., (2023) bahwa model pembelajaran *project based learning* memanfaatkan permasalahan kontekstual sebagai tahapan awal dalam memadukan pengetahuan baru. Enam langkah *project based learning* diterapkan dalam proses pembelajaran pada kegiatan inti. Dalam mengumpulkan data penelitian, diperoleh dari hasil keterampilan menulis peserta didik. Peneliti memberikan intruksi kepada peserta didik untuk membuat proyek menulis cerita pendek. Penilaian menulis teks cerita pendek dilihat dari struktur dan kaidah kebahasaan. Aspek penilaian teks cerita pendek terdiri atas komponen isi, struktur, bahasa, organisasi isi dan tampilan. Pertama, komponen isi terdapat kesesuaian tema, kesesuaian judul, ide pokok, kesesuaian isi dan tema. Kedua, komponen organisasi isi atau struktur yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Selanjutnya yaitu komponen bahasa dilihat dari ketepatan pemilihan kosa kata, penggunaan majas, tidak adanya pemborosan kata dan penggunaan diksi. Selain itu, pada komponen unsur terdiri atas adanya tema, berisikan latar tempat dan tokoh, alur cerita jelas, dan terdapat amanat cerita. Lalu yang terakhir yaitu komponen tampilan atau tulisan dengan melihat dari segi kerapihan, kebersihan tulisan atau tulisan tidak dicoret-coret, kejelasan tulisan dan kebersihan lembar kerja.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model *project based learning* pada pembelajaran menulis teks cerita pendek kelas IX SMPN 2 Padalarang terdapat peningkatan dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. *Pretest* yang dilaksanakan sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* dan *posttest* setelah menggunakan model *project based learning*. Hasil rata-rata *pretest* sebesar 42 dan setelah menggunakan metode sebesar 86. Hal ini menunjukkan bahwa model *project based learning* diterapkan dengan tepat pada pembelajaran menulis teks cerita pendek. Adapun data nontes yaitu hasil respon peserta didik dan observasi. Respon peserta didik termasuk kedalam kategori memuaskan untuk itu dapat dibuktikan bahwa proses pembelajaran menulis teks cerita pendek dengan model *project based learning* dapat diterapkan dengan baik. Selain itu hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti menunjukkan pada kategori sangat baik.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, penerapan model *project based learning* (PjBL) dalam pembelajaran materi teks cerita pendek sangat berhasil digunakan dan efektif. Hal ini dibuktikan dari skor *pretest-posttest* peserta didik yang meningkat. Peningkatan sebesar 44 pada pembelajaran materi teks cerita pendek dengan model *project based learning*. adanya peningkatan nilai *pretest* sebesar 42 dan dilakukan *posttest* nilai menjadi sebesar 84. Adapun data penelitian ini yaitu respon angket peserta didik dengan kategori memuaskan, data observasi pendidik dan peserta didik dengan katgori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M., Haryati, T., Yudestia, M., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6. <http://ojs.stai-ibnurusyid.ac.id/index.php/jpib/article/view/86/27>
- Arifin, Z. (2012). Evaluasi Pembelajaran. In *Evaluasi Pembelajaran* (2nd ed.). PT Remaja Rosdakarya. <https://www.academia.edu/download/44822784/34-Evaluasi-Pembelajaran.pdf>
- Damayanti, W. K. (2023). Guru Kreatif dan Inovatif. 29 November. <https://disdikbb.org/guru-kreatif-dan-inovatif/>
- Dalman. (2016). Keterampilan Menulis (5th ed.). PT Raja Grafindo Persada. https://www.google.co.id/books/edition/Keterampilan_Menulis_Rajawali_Pers/3-cdEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Hasna Salsabila, & Hindun. (2023). Penerapan Metode Pengajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Model Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 4(1), 19–29. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v4i1.3059>
- Hidayat, A., Wikanengsih, & Fauziya, D. S. (2020). Pembelajaran Menulis Cerpen Menggunakan Metode Picture And Picture. *Parole*, 5(1), 55. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/5293>
- Nurjannah, A., & Suhara, A. M. (2019). Analisis Penggunaan Bahasa Daerah dalam Pembelajaran Menulis Cerpen di Kelas IX SMPN 1 Cipatat Kabupaten Bandung Barat. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(2), 255–262. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/2725>
- Rahma Wahyu. (2016). Implementasi Model Project Based Learning (PJBL) Ditinjau dari Penerapan Kurikulum 2013. *Teknosienza*, 1(1), 49–62. <https://www.ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/TECNOSCIENZA/article/view/18/12>
- Sambuaga, M. G., Palar, W. R., & Polii, I. J. (2023). Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek (Cerpen) Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Siswa Kelas IX A Binsus SMP Negeri 2 Tondano. *Kompetensi*, 3(02), 1980–1989. <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v3i02.5882>
- Suhara, A. M. (2017). Penerapan Strategi Active Learning Tipe Kontrak Belajar Dalam Kegiatan Menulis Artikel. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.23969/literasi.v7i1.291>

- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>
- Wikanengsih, W.-. (2021). Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Pembelajaran Neurolinguistic Programming (Nlp) Di Smk. *Semantik*, 10(2), 191–196. <https://doi.org/10.22460/semantik.v10i2.p191-196>
- Wiwin, Wikanengsih, & Suhara, A. M. (2021). Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode project based Learning berbantuan Media Audio Visual. *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2614-624X), 101–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/p.v4i1p101-108.6089>